

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

Penelitian merupakan sebuah metode untuk menemukan kebenaran yang juga merupakan sebuah pemikiran kritis (Critical Thinking). Metode penelitian pada dasarnya merupakan sebuah cara ilmiah yang sebelumnya sudah dipersiapkan secara matang dan baik untuk mendapatkan data dalam sebuah penelitian dengan tujuan dan kegunaan tertentu.<sup>1</sup> Metode penelitian hukum terbagi menjadi dua jenis yaitu penelitian hukum normatif dan penelitian hukum sosiologis atau empiris.<sup>2</sup>

#### **A. Jenis Penelitian dan Pendekatan**

Jenis penelitian yang digunakan penulis dalam menyusun penelitian merupakan penelitian lapangan (*field research*), yakni penelitian yang dilakukan secara langsung ditempat atau lokasi permasalahan yang diteliti yang berguna untuk mendapatkan gambaran yang jelas dan nyata terhadap permasalahan yang diteliti dan termasuk dalam penelitian kualitatif.<sup>3</sup>

Penelitian kualitatif adalah metode pendekatan penelitian yang dilakukan terhadap objek yang diteliti sehingga menghasilkan data deskriptif berupa lisan

---

<sup>1</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian; Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Cet. 12 (Bandung: Alfabeta, 2015), 2.

<sup>2</sup> Bambang Sunggono, *Metodologi Penelitian Hukum* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 1998), 32.

<sup>3</sup> Lexy J. Moloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2002), 7.

maupun tulisan.<sup>4</sup> Penelitian kualitatif bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis, fenomena, aktifitas sosial, kepercayaan, persepsi secara individu maupun kelompok.<sup>5</sup>

## **B. Kehadiran Peneliti**

Berdasarkan pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini, kehadiran peneliti sangat penting, sehingga harus datang berkali-kali ke lokasi penelitian sebab peneliti merupakan instrumen utama dalam menangkap makna sekaligus alat pengumpul data, melakukan analisis, pencatatan, penafsiran, dan membuat laporan dari objek yang diamati. Kehadiran peneliti di lapangan adalah untuk menemukan dan mengeksplorasi data-data yang terkait dengan fokus penelitian.<sup>6</sup> Selain itu, peneliti menyiapkan serangkaian pertanyaan sebagai panduan atau pedoman wawancara yang akan diajukan untuk menggali informasi dari para informan. Hal ini bertujuan agar peneliti memiliki acuan dalam melakukan interview maupun dokumentasi sehingga dapat diperoleh data secara mendalam tentang permohonan pembatalan hibah. Selanjutnya dalam melakukan penelitian ini, peneliti menggunakan note dan recording untuk mencatat hasil wawancara dan memudahkan peneliti dalam menyimpan data dan meminimalisir kesalahan.

---

<sup>4</sup> M. Junaidi Ghony dan Fauzan Almanshur, *Metode Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), 13.

<sup>5</sup> M. Junaidi Ghony dan Fauzan Almanshur, *Metode Penelitian Kualitatif*, 13.

<sup>6</sup> Afrizal, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT. Raja Grafindo Persada, 2014), 134.

### **C. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian berada di wilayah hukum Pengadilan Agama Surabaya yang beralamat di Jalan Ketintang Madya VI No. 3, Jambangan, Kec. Jambangan, Kota Surabaya, Jawa Timur. Lokasi ini dipilih karena terdapat kasus pembatalan hibah orang tua kepada anak, kasus tersebut terdapat dalam putusan perkara nomor 5001/Pdt.G/2018/PA.Sby.

### **D. Sumber Data**

Dalam sebuah penelitian sumber data merupakan subjek dari mana data diperoleh. Sumber data merupakan salah satu hal yang paling vital dalam sebuah penelitian. Data yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah semua data atau informasi yang diperoleh secara rinci dan jelas. Dalam hal ini sumber data yang digunakan peneliti yaitu data primer dan data sekunder.

1. Data primer merupakan data yang diperoleh dari subyek penelitian yakni diperoleh melalui wawancara langsung dari hakim dan panitera karena keduanya mempunyai kewenangan jabatan untuk memeriksa dan mengadili perkara dalam hal hibah yang dalam bentuk kata-kata atau verbal yang diucapkan secara lisan, gerak-gerik atau perilaku subyek yang diperoleh melalui observasi di lokasi penelitian.

2. Data sekunder merupakan data pelengkap yang diperoleh dari rekaman, foto-foto, video, benda-benda/dokumen grafis lainnya (tabel, catatan, notulen rapat, dll) yang masih berkaitan dengan judul penelitian.

## **E. Pengumpulan Data**

Dalam upaya mengumpulkan data, metode yang penulis gunakan adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi merupakan pengamatan terhadap objek penelitian dengan mengamati lokasi penelitian yaitu Pengadilan Agama Surabaya, dengan mengamati secara langsung proses berjalannya kegiatan yang menjadi fokus dalam penelitian termasuk dalam proses pemeriksaan dari perkara pembatalan hibah di Pengadilan Agama Surabaya.

2. Wawancara (*Interview*)

Wawancara merupakan tanya jawab antara dua orang atau lebih yang diarahkan pada suatu masalah tertentu. Dalam hal ini peneliti mengajukan pertanyaan kepada para hakim dan panitera yang ada di Pengadilan Agama Surabaya yang akan memberikan tanggapan (*feedback*) atas pertanyaan tersebut guna memperluas informasi yang diperoleh berkaitan dengan perkara pembatalan hibah.

3. Dokumentasi

Dokumentasi dalam hal ini peneliti melihat dokumen pelengkap dari suatu penelitian tentang keadaan Pengadilan Agama Surabaya yang meliputi: Kondisi geografis, demografis, pemerintahan, wilayah yuridiksi Pengadilan, dsb. Serta pengumpulan data berkaitan dengan arsip putusan perkara Nomor 5001/Pdt.G/2018/PA.Sby yang merupakan objek dari penelitian.

## **F. Analisis Data**

Prinsip pokok analisis data adalah mengolah dan menganalisis data-data yang terkumpul menjadi data yang sistematis, teratur, terstruktur, dan mempunyai makna yang bertujuan untuk mendapatkan makna hubungan konseptual (variabel-variabel) hingga dapat digunakan untuk menjawab masalah yang difokuskan dalam penelitian.<sup>7</sup> Dalam proses analisis data dimulai dengan mencari dan menyusun data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan, melakukan sintesis, menyusun kedalam pola, dan membuat kesimpulan agar mudah dipahami oleh diri sendiri dan orang lain. Proses analisis data ini penulis lakukan melalui tiga cara antara lain:

### **1. Reduksi Data**

---

<sup>7</sup> Bambang Prasetyo, *Metode Penelitian Kuantitatif: Teori dan Aplikasi* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2007), 170.

Reduksi data merupakan proses pengolahan data dari lapangan dengan memilah, dan memilih, serta menyederhanakan data dengan merangkum data-data yang penting sesuai dengan fokus penelitian. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah penulis untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya.

## 2. Penyajian Data

Penyajian Data adalah sekumpulan informasi yang tersusun dan memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Melalui penyajian data tersebut, data diorganisasikan secara sistematis dengan pola hubungan sehingga mudah dipahami yakni dalam bentuk uraian singkat, bagan, atau hubungan antar kategori.

## 3. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan upaya untuk mencari benang merah dengan mengintegrasikan seluruh penyajian data yang ada. Yakni dengan menganalisa data secara terus menerus baik pada saat pengumpulan data atau setelah pengumpulan data, sehingga tersusun suatu situasi sosial atau obyek penelitian yang

sebelumnya masih gelap atau remang-remang dan setelah dilakukan penelitian menjadi lebih terang dan jelas.<sup>8</sup>

## **G. Pengecekan Keabsahan Data**

Untuk memperoleh data yang sesuai dengan kenyataan yang ada maka penulis perlu melakukan langkah pengecekan keabsahan data. Adapun langkah yang akan penulis lakukan adalah :

### **1. Ketekunan dalam pengamatan**

Ketekunan dalam penelitian dilakukan untuk menemukan ciri-ciri serta unsur-unsur dalam keadaan yang relevan dengan permasalahan yang sedang dicari, kemudian memusatkan perhatian pada permasalahan tersebut. Selanjutnya dalam hal ini penulis mengadakan pengamatan dengan teliti dan berkesinambungan terhadap hal-hal yang menonjol dan menelaah secara rinci sehingga mudah dipahami.<sup>9</sup>

### **2. Triangulasi**

Triangulasi yaitu penulis mengomparasikan hasil temuan data yang diperoleh dari hasil wawancara, yakni dari informan satu dengan informan lainnya di waktu yang berbeda. Proses

---

<sup>8</sup> Affifudin dan Beni Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: CV. Pustaka Setia, 2009), 186

<sup>9</sup> Lexy J. Moeloeng, *Metode Penelitian Kualitatif*, 177.

triangulasi ini dilakukan oleh penulis sejak memperoleh data di lapangan dan setelah data-data di lapangan itu terkumpul secara komprehensif.